

BAB I

PENDAHULUAN

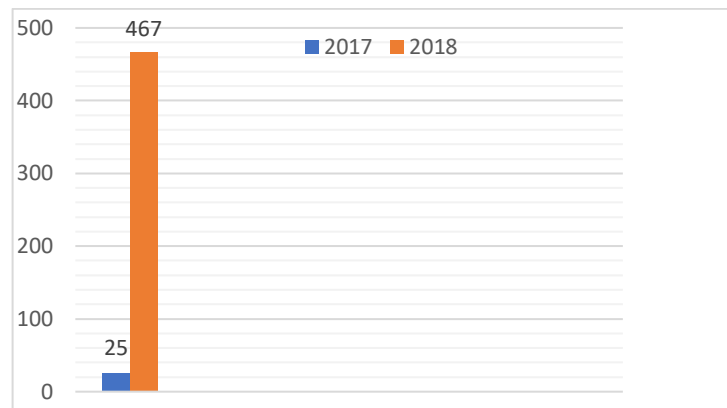
1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap usaha kopi memiliki strategi masing-masing untuk bertahan dan bersaing dengan para kompetitornya. Strategi bersaing merupakan penentuan posisi usaha untuk memaksimalkan nilai atau kekuatan yang dimilikinya (**Porter, 2008:13**). **Crown Dirgantoro** dalam **Sugiarto (2016)** berpendapat bahwa strategi bersaing adalah hal yang berhubungan dengan menerapkan tujuan perusahaan dalam arti sumber daya yang ada dan bagaimana mengidentifikasi kondisi sehingga memberikan keuntungan untuk memenangkan persaingan. Strategi bersaing bertujuan untuk mempertahankan kekuatan, dalam hal ini keunggulan bersaing berkembang dari nilai yang mampu diciptakan oleh perusahaan bagi konsumennya (**Porter, 2008:15**).

Usaha kopi merupakan jenis usaha yang masuk ke dalam sektor kuliner. Umumnya usaha kopi menyediakan makanan dan minuman, namun khususnya menjual kopi. Tempat usaha kopi biasanya didesain menarik dengan berbagai konsep berbeda. Banyaknya konsep pilihan menjadi daya tarik bagi masyarakat. Perubahan gaya hidup dan perilaku masyarakat menjadikan usaha kopi bukan sekedar tempat menikmati kopi, namun menjadi tempat untuk bertemu teman, berdiskusi, dan mengerjakan tugas.

Gambar 1.1

Jumlah Usaha Kopi di Kota Bandung



Sumber : Badan Statistik Jawa Barat

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah usaha kopi di Kota Bandung dari tahun 2017-2018. Hal tersebut berarti bahwa persaingan usaha kopi di Kota Bandung semakin ketat. Persaingan yang ketat mengharuskan para pelaku usaha kopi memiliki strategi terbaik untuk bertahan dan memenangkan persaingan.

Strategi bersaing adalah strategi yang bisa digunakan oleh para pelaku usaha kopi dalam menghadapi persaingan. Strategi dalam hal ini dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan oleh pelaku usaha berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk mempertahankan eksistensi dan mengembangkan berbagai sumber daya yang memiliki potensi untuk menghasilkan keunggulan bersaing. Keunggulan memiliki peran sebagai alat untuk menyerang dan bertahan dalam menghadapi persaingan. Salah satu strategi yang bisa digunakan oleh para pelaku usaha kopi adalah strategi generik Porter yang terdiri dari *low cost*, diferensiasi, dan fokus. **Hitt Ireland & Hoskisson (1997)** dalam **Sulistiyani Dwi (2013)** berpendapat bahwa strategi *low costs* berarti menyediakan barang atau jasa dengan harga bersaing yang rendah. Strategi diferensiasi dalam hal ini menyediakan produk yang unik bagi konsumen, sedangkan strategi fokus adalah menyediakan kebutuhan pada kelompok pembeli

tertentu. Ketiga strategi generik tersebut dapat digunakan salah satu atau ketiganya untuk memperoleh keunggulan bersaing.

Strategi *low cost*, diferensiasi, dan fokus memiliki peran dalam menghadapi persaingan. **Sulstyani Dwi (2013)** mengemukakan bahwa diferensiasi yang dilakukan oleh pelaku usaha dapat menciptakan perbedaan dengan pesaingnya sehingga mampu bersaing dan memenangkan persaingan.

Merawat *Coffee* merupakan salah satu usaha kopi di Kota Bandung yang termasuk dalam industri kopi kelas menengah. Merawat *Coffee* sudah berdiri sejak tahun 2016. Usaha kopi ini hadir dari keinginan pemiliknya untuk mengubah pola konsumsi kopi masyarakat agar dapat mengonsumsi kopi premium dengan harga yang ekonomis. Merawat *Coffee* mampu menjaga eksistensinya diantara para pesaing. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, Merawat *Coffee* memiliki strategi tersendiri dalam menghadapi persaingan. Strategi yang digunakan adalah menciptakan keunikan dan menjaga kualitas produk. Selain keunikan dan kualitas Merawat *Coffee* mengutamakan harga yang ekonomis. Dari strategi yang telah diterapkan Merawat *Coffee* mampu bertahan dan menghadapi persaingan yang ketat, padahal banyak usaha kopi yang tidak mampu bertahan.

Indonesia merupakan negara dengan potensi sumber daya alam yang tinggi. Berbagai keanekaragaman hayati dapat ditemukan, salah satunya kopi pada sektor perkebunan. Umumnya terdapat dua jenis kopi yang sering dikonsumsi oleh masyarakat yaitu kopi robusta dan kopi arabika. Kedua jenis kopi tersebut memiliki cita rasa yang berbeda. Berbagai jenis dan rasa kopi nusantara memiliki potensi untuk dikembangkan oleh usaha kopi lokal dengan memanfaatkan kemajuan teknologi (**Mpapa, 2019**).

Kopi memiliki peluang pasar yang luas, penikmat kopi datang dari berbagai kalangan mulai dari remaja hingga tua mereka menjadikan kopi sebagai minuman favoritnya. Maka disini peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana strategi bersaing yang digunakan oleh Merawat *Coffee* untuk bertahan dalam persaingan usaha kopi yang semakin ketat.

1.2.Fokus Penelitian dan Perumusan Masalah

1.2.1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah strategi bersaing, dalam hal ini strategi bersaing usaha kopi pada Merawat *Coffee* di Kota Bandung. Strategi bersaing merupakan cara yang dilakukan oleh Merawat *Coffee* berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk mempertahankan eksistensinya, selain itu penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui hambatan strategi bersaing yang dihadapi Merawat *Coffee* serta upaya yang dapat dilakukan. Peneliti menggunakan teori *low cost*, diferensiasi, dan fokus dalam menganalisis strategi bersaing yang digunakan oleh Merawat *Coffee*.

1.2.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum Merawat *Coffee*?
2. Bagaimana strategi bersaing usaha kopi pada Merawat *Coffee* di Kota Bandung?
3. Apa hambatan strategi bersaing yang dihadapi Merawat *Coffee* serta upaya apa yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada uraian latar belakang maka, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran umum usaha Merawat *Coffee*.

2. Menganalisis strategi bersaing yang digunakan Merawat *Coffee*.
3. Mengetahui hambatan strategi bersaing yang dihadapi Merawat *Coffee* serta upaya yang dapat dilakukan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis

Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pasundan Bandung.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan umumnya dan untuk bidang Ilmu Administrasi Bisnis pada khususnya, dapat dijadikan bahan referensi atau data pembanding bagi pihak yang ingin mempelajarinya.

3. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

- 1) Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu yang telah didapat selama kuliah. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai strategi bersaing melalui teori-teori yang dipelajari.

2) Bagi Objek yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan masukan yang bermanfaat mengenai strategi bersaing serta dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategi bisnis yang akan berdampak pada pengembangan usaha dan meningkatnya daya saing.

3) Bagi Pihak Lain

Bagi pihak lain yang membaca karya tulis ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai topik yang dibahas yaitu strategi bersaing merawat kopi.

1.5. Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek yang akan diteliti. Lokasi yang menjadi objek penelitian dalam pembuatan tugas akhir atau skripsi ini adalah Merawat *Coffee* yang beralamat di Jl. Babakan Sari 1, No. 164, Kiaracondong, Kota Bandung.

1.5.2. Lamanya Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan dimulai pada bulan September – Februari agar penelitian lebih fokus dan data dapat diperoleh lebih akurat guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Tabel 1. 1
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2023-2024																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan																									
1	Penjajakan																								
2	Studi Kepustakaan																								
3	Pengajuan Judul																								
4	Penyusunan Usulan Penelitian																								
5	Seminar Usulan Penelitian																								
Tahap Penelitian																									
1	Pengumpulan Data																								
	a. Observasi																								
	b. Wawancara																								
	c. Dokumentasi																								
2	Pengolahan Data																								
3	Analisis Data																								
Tahap Penyusunan																									
1	Pembuatan Laporan																								
2	Perbaikan Laporan																								
3	Sidang Skripsi																								

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2024